

SKRIPSI

PEMETAAN KERAWANAN KASUS TB PARU DI KOTA PADANG TAHUN 2022

diajukan Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan

Pendidikan strata 1 Kesehatan Masyarakat



PUTRI MELIZA

1913201070

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
TAHUN 2023**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Nama Lengkap : Putri Meliza
Nim : 1913201070
Tempat/Tanggal Lahir : Muaro Sangir, 02 Agustus 2001
Tahun Masuk : 2019
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Nama Pembimbing Akademik : Alkafi, M.M
Nama Pembimbing I : Ns. Febry Handiny, MKM
Nama Pembimbing II : Nailul Hikmi, MKM

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul **"Pemetaan Kerawanan Kasus TB Paru di Kota Padang Tahun 2022"** Apabila suatu hari nanti terbukti saya melakukan Tindakan plagiat dalam penulisan skripsi maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Maret 2023



Putri Meliza

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Putri Meliza
Nim : 1913201070
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat
Judul : "Pemetaan Kerawanan Kasus TB Paru di Kota Padang Tahun 2022 "

Telah diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar hasil Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang.

Padang, September 2023

Pembimbing I

(Ns. Febry Handiny, MKM)

Pembimbing II

(Nailul Hikmi, MKM)

Disahkan oleh

Ketua STIKes Alifah

YAYASAN ALIFAH
PADANG
SERVIS TINGGI ILMU KESEHATAN

Dr. Ns. Asmawati, S.Kep, M.Kep

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Putri Meliza

Nim : 1913201070

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

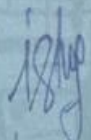
Judul Skripsi : Pemetaan Kerawanan Kasus TB Paru di Kota Padang Tahun 2022

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji seminar hasil pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang.

DEWAN PENGUJI

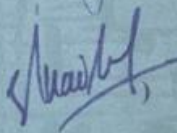
Pembimbing I

(Ns. Febry Handiny, MKM)

()

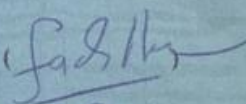
Pembimbing II

(Nailul Hikmi, MKM)

()

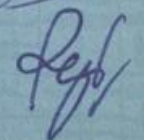
Penguji I

(Fadillah Ulva, MPH)

()

Penguji II

(Nurul Prihastita Rizyana, MKM)

()

Disahkan Oleh Ketua

STIKes Alifah



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
Skripsi, Agustus 2023

Putri Meliza

Pemetaan Kerawanan TB Paru di Kota Padang Tahun 2022

xiv + 54 halaman, 5 tabel, 9 gambar, 5 lampiran

ABSTRAK

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Padang jumlah kasus TB Paru di Kota Padang mencapai 2488 jiwa pada tahun 2021 dan tahun 2022 kasus TB Paru mengalami kenaikan yaitu sebanyak 4.395 kasus, TB Paru adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pemetaan kerawanan kasus TB Paru di Kota Padang tahun 2022.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan studi ekologi. Penelitian dilakukan pada bulan Maret-Agustus tahun 2023 di Kota Padang. Populasi penelitian ini semua penderita TB Paru di Kota Padang 2022 sebanyak 4.395 kasus dimana pengambilan sampel menggunakan total sampling. Data yang di gunakan melalui Dinas Kesehatan dan BPS Kota Padang yaitu TB Paru, kepadatan penduduk dan Rumah Sehat. Analisis data menggunakan uji korelasi dan spasial.

Hasil penelitian didapatkan Kecamatan tertinggi dengan kasus TB Paru yaitu Koto Tengah (3042 kasus), kepadatan penduduk terbanyak di Kecamatan Padang Timur (11130,2) dan rumah sehat yang tidak memenuhi syarat di Kecamatan Padang Timur (57,2%). Tidak terdapat korelasi antara kepadatan penduduk ($p=0,325$), ($r=0,328$), rumah sehat ($p=0,465$), ($r=-0,247$) dengan TB Paru. Pola spasial kerawanan menunjukkan Padang Timur menjadi Kecamatan dengan tingkat kerawanan sangat tinggi.

Tidak ada korelasi antara kepadatan penduduk, rumah sehat dan Kasus TB Paru di Kota Padang tahun 2022. Kasus kerawanan TB Paru sangat tinggi di kecamatan dengan gradasi warna merah dengan kepadatan penduduk (11130,2) dan rumah sehat (57,2%). Diharapkan kepada Dinas Kesehatan Kota Padang dan Puskesmas dapat lebih meningkatkan upaya kegiatan promosi mengenai rumah sehat baik pada penderita Tuberkulosis maupun masyarakat sekitar.

Daftar Bacaan : 33 (2010-2022)

Kata Kunci :Kepadatan penduduk, Rumah Sehat, TB Paru

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG

Skripsi, August 2023

Putri meliza

Mapping the vulnerability of pulmonary TB cases in Padang city in 2022xiv + 54 pages, 5 tables, 9 picture, 5 attachment

ABSTRACT

Based on data obtained by the Padang City Health Office, the number of Lung TB cases in Padang City reached 2488 in 2021 and in 2022 the number of Lung TB cases increased, namely 4,395 cases, Lung TB is an infectious disease caused by Mycobacterium tuberculosis bacteria. The purpose of this study was to determine the vulnerability mapping of Lung TB cases in Padang City in 2022.

The research method used is quantitative using ecological studies. The research was conducted in March-August 2023 in Padang City. The population of this study were all patients with Pulmonary TB in Padang City 2022 as many as 4,395 cases where sampling used total sampling. Data used through the Health Office and BPS Padang City are Lung TB, population density and Healthy Homes. Data analysis using correlation and spatial tests.

The results showed that the highest sub-district with Lung TB cases was Koto Tengah (3042 cases), the highest population density was in East Padang sub-district (11130.2) and healthy houses that did not meet the requirements in East Padang sub-district (57.2%). There was no correlation between population density ($p=0.325$), ($r=0.328$), healthy houses ($p=0.465$), ($r=-0.247$) with Lung TB. The spatial pattern of vulnerability shows that East Padang is a sub-district with a very high level of vulnerability.

There is no correlation between population density, healthy houses and Lung TB cases in Padang City in 2022. Pulmonary TB cases are very high in sub-districts with red colour gradation with population density (11130.2) and healthy houses (57.2%). It is expected that the Padang City Health Office and Puskesmas can further increase efforts to promote healthy homes both for Tuberculosis patients and the surrounding community.

reference: 33 (2010-2022)

Keywords: Population density, healthy home , pulmonary tuberculosis